

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR SKI BERBENTUK KOMIK UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI SISWA KELAS V SEMESTER II PADA MATERI PERISTIWA FATKHUL MAKKAH DI MI AT-TARAQQIE KOTA MALANG

Muhammad Novanudin

21401013021

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

ABSTRAK: Bahan ajar adalah berbagai macam bentuk yang berfungsi untuk membantu guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran atau mentransfer ilmu. Bahan ajar merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan pemahaman pelajaran SKI materi peristiwa Fathul Makkah dengan menggunakan bahan ajar berbentuk media komik. Bahan ajar media komik memadukan antara tulisan dan gambar yang disusun untuk membuat suatu alur cerita. Adanya gambar berguna untuk mudah diserap, alur membuatnya lebih mudah untuk diikuti dan diingat, teks berguna untuk lebih mudah dipahami. Fokus penelitian yang akan peneliti bahas dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana mengembangkan bahan ajar SKI berbentuk komik untuk meningkatkan prestasi siswa kelas V semester II pada materi peristiwa Fathul Makkah di di MI At-Taroqqie Kota Malang, serta (2) bagaimana mengetahui keefektifitas bahan ajar SKI berbentuk komik untuk meningkatkan prestasi siswa kelas V semester II pada materi peristiwa Fathul Makkah di di MI At-Taroqqie Kota Malang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan model pengembangan prosedural pengembangan Sugiono. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar komik materi Peristiwa Fathul Makkah memiliki tingkat efektifitas yang tinggi. Selain hasil tersebut, percobaan penggunaan bahan ajar komik materi Peristiwa Fathul Makkah juga menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata prestasi. Adapun rata-rata nilai siswa pada *pre-test* adalah 62,75 dan rata-rata nilai siswa pada *post-test* adalah sebesar 92. Berdasarkan hasil tersebut, bahan ajar komik materi Peristiwa Fathul Makkah hasil pengembangan dinilai cukup efektif untuk meningkatkan prestasi hasil belajar siswa. Produk pengembangan ini dapat diberikan pada siswa yang mempunyai karakteristik sama.

Kata Kunci : Bahan Ajar, Komik, Prestasi Siswa

PENDAHULUAN

Salah satu fungsi pendidikan yaitu untuk menghilangkan segala sumber penderitaan rakyat berupa kebodohan dan ketertinggalan. Kebodohan dan ketertinggalan tersebut merupakan sebuah tonggak yang diberikan Allah SWT kepada manusia agar manusia belajar. Pendidikan Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah dilaksanakan dalam proses belajar mengajar sesuai dengan kurikulum sekolah, berbagai jenis pelajaran disampaikan kepada siswa untuk memberi pengetahuan yang tepat dan benar. Salah satunya adalah pembelajaran SKI yang bertujuan memberikan pengetahuan tentang sejarah kebudayaan Islam kepada para siswa, agar memperoleh konsep yang sistematis dan objektif dalam bidang sejarah sehingga dapat membentuk kepribadian berdasarkan tokoh-tokoh teladan. Pelajaran SKI sering dianggap sebagai pelajaran sulit dan membosankan oleh beberapa siswa karena mereka hanya memiliki kegiatan membaca buku ajar yang kurang menarik. Oleh sebab itu, guru diharapkan mampu memberi solusi dengan mengembangkan bahan ajar sebagai salah satu sumber ajar.

Bahan ajar merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah untuk membantu siswa dalam memahami, terori, konsep, dan prosedur. Kegunaan bahan ajar dalam pembelajaran antara lain sebagai berikut (1) bahan ajar mampu memberikan

rangsangan yang bervariasi kepada otak, sehingga otak dapat berfungsi secara optimal, (2) bahan ajar mampu mengurangi keterbatasan pengalaman dan menambah imajinasi yang dimiliki oleh siswa, dan (3) bahan ajar memberikan peluang menjadi mandiri, sesuai waktu, tempat dan kecepatan yang ditentukan sendiri oleh siswa.

Dari hasil observasi pendahuluan yang terjun langsung di MI Attaroqqie Kota Malang, diperoleh data mengenai situasi dan kondisi pembelajaran SKI di MI Attaroqqie Kota Malang. Temuan pertama adalah banyak siswa yang memiliki nilai di bawah KKM pada bab – bab awal semester 1. Temuan kedua adalah kurang minat siswa untuk belajar menggunakan buku paket pelajaran SKI. Temuan ke ketiga adalah kurangnya sumber belajar siswa tentang pelajaran SKI. Berdasarkan dari temuan tersebut, kemampuan pemahaman siswa kurang karena terbatas oleh sumber belajar yang minim sehingga menimbulkan rasa bosan dan jenuh dan hal ini berdampak pada ketuntasan hasil belajar siswa di sekolah.

Untuk menindak lanjuti hasil observasi pra penelitian dan adanya harapan bagi guru untuk mengembangkan bahan ajar yang tepat dan menyenangkan, maka perlu dikembangkan bahan ajar pada materi Peristiwa Fatkhul Makkah yang mampu mengatasi tiga temuan tersebut. Bentuk yang sesuai adalah bahan ajar yang berbentuk media komik. media komik memadukan antara tulisan dan gambar yang disusun untuk membuat suatu alur cerita. Adanya gambar berguna untuk mudah diserap oleh siswa, alur membuatnya lebih mudah untuk diikuti dan diingat, teks berguna untuk lebih mudah dipahami. Media komik sangat bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari siswa.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau *Research and Development*. *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiono, 2011:297).

Model pengembangan sebagai dasar dalam mengembangkan produk yang akan dihasilkan. Model pengembangan dibagi menjadi beberapa, yaitu: model konseptual, model procedural dan model teoritik. Dalam pengembangan ini menggunakan model prosedural karena dianggap sesuai dengan tujuan pengembangan yaitu menghasilkan suatu produk dan menguji kelayakan produk tersebut, dimana untuk menghasilkan produk tersebut harus melalui langkah-langkah yang tepat untuk menghasilkan produk yang tepat.

Pertimbangan yang mendasari penggunaan model pengembangan ini adalah; (1) di dalam model prosedural pengembangan Sugiyono diawali terlebih dahulu dengan menggali potensi dan masalah; (2) model pengembangan ini memiliki tahap-tahap yang rinci dan sesuai untuk mengembangkan suatu produk tertentu untuk menjawab masalah-masalah dalam pembelajaran; (3) karakteristik setiap langkah-langkahnya yang langsung mencerminkan pada pengembangan suatu produk (Sugiyono, 2011:409).

Prosedur yang digunakan dalam pengembangan ini mengadopsi dari model pengembangan Sugiyono (2011:298). Prosedur yang dilakukan dalam penelitian pengembangan ini meliputi beberapa tahap seperti yang dikemukakan sugiyono di atas, yaitu; (1) potensi dan masalah; (2) pengumpulan data; (3) desain produk; (4) validasi desain; (5)

revisi desain produk; (6) uji coba produk; (7) revisi produk; (8) uji coba pemakaian; (9) revisi produk; (10) produksi massal.

Namun pada penelitian ini hanya menggunakan enam langkah yang telah disederhanakan, hal ini disesuaikan dengan jenis karakter objek yang diteliti, kesempatan dan waktu yang terbatas. sehingga diperlukan sebuah desain yang tepat terhadap langkah-langkah penelitian tersebut.

Adapun langkah-langkah pengembangan komik yaitu: (1) studi pendahuluan dengan melihat potensi dan masalah; (2) pengumpulan data; (3) disain produk (4) validasi produk; (5) uji coba terbatas; (6) produk akhir.

Instrumen penelitian pengembangan ini adalah tes pilihan ganda dan angket yang berguna untuk mengumpulkan data. Angket digunakan untuk mengumpulkan data hasil review dari ahli materi, ahli media, uji coba perorangan dan kelompok kecil, dan uji coba lapangan.

Tes pilihan ganda terbagi menjadi dua bagian, yakni awal dan akhir. Tes soal pilihan ganda awal berjumlah 10 Soal. Pembuatan tes soal pilihan ganda bertujuan untuk menyaring pemahaman siswa tentang materi Fathul Makkah. Hasil tes soal pilihan ganda digunakan untuk acuan dalam membuat alur cerita dalam bahan ajar komik.

Tes pilihan ganda akhir untuk mengukur hasil belajar siswa menggunakan bahan ajar komik. Tes terdiri dari 10 soal dengan pemberian skor 1 untuk jawaban yang benar dan 0 untuk jawaban yang salah.

Angket digunakan untuk mengumpulkan data hasil review dari: (1) angket ahli materi; (2) angket ahli media; (3) angket uji coba perorangan; (4) angket kelompok kecil; dan (5) angket uji coba lapangan.

Penelitian ini menggunakan dua teknik analisis, yaitu: teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis deskriptif kualitatif

Teknik analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk mengolah data yang bersumber dari review ahli materi dan ahli media. Teknik analisis data ini dilakukan dengan mengelompokkan informasi-informasi yang bersumber dari data kualitatif berupa tanggapan, masukan, kritik, dan saran perbaikan yang sudah disediakan di angket. Hasil analisis ini digunakan untuk merevisi produk media pembelajaran berbentuk komik.

Teknik analisis statistik deskriptif ini digunakan untuk mengolah data yang diperoleh melalui angket dalam bentuk deskriptif persentase 1-5. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Suharsini, 2003:313):

$$\text{Persentase} = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100 \%$$

Keterangan : $\sum X$ = jumlah total skor jawaban validator (nilai nyata)

$\sum Xi$ = jumlah total skor jawaban tertinggi (nilai harapan)

Pada data hasil kelayakan diperkuat dengan mengembangkan jenjang kualifikasi kriteria kelayakan. Dengan skala 1 sampai 5, dimana 1 sebagai skor terendah dan 5 sebagai skor tertinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data ini meliputi: (1) Bagaimana mengembangkan bahan ajar SKI berbentuk komik untuk meningkatkan prestasi siswa kelas V semester II pada materi

peristiwa Fatkhul Makkah di MI At-Taraqie Kota Malang. (2) Bagaimana efektivitas bahan ajar SKI berbentuk komik untuk meningkatkan prestasi siswa kelas V semester II pada materi peristiwa Fatkhul Makkah di MI At-Taraqie Kota Malang.

Deskripsi pertama, yakni mengenai cara mengembangkan bahan ajar SKI berbentuk komik untuk meningkatkan prestasi siswa kelas V semester II pada materi peristiwa Fatkhul Makkah di MI At-Taraqie Kota Malang. Pada tahap pertama pengembangan diperlukan studi pendahuluan berupa wawancara guru sekolah dan siswa kelas V. Dari hasil studi pendahuluan yakni wawancara guru di sekolah, diperoleh data mengenai situasi dan kondisi pembelajaran SKI di MI Attaroqqie kota Malang. Temuan pertama adalah pada semester 1, semua siswa kelas V sudah diajarkan materi Fathul Makkah secara menyeluruh. Temuan kedua adalah sebagian besar anak-anak sudah memahami dengan bukti mampu mengerjakan soal yang telah diberikan. Temuan ketiga adalah ada 29 dari 40 anak yang harus remidi karena nilai di bawah KKM. Temuan keempat adalah banyak siswa mengalami kendala dalam memahami sebab terjadinya Fathul Makkah.

Hasil wawancara siswa kelas V di MI Attaroqqie kota Malang. Temuan pertama adalah pada semester 1, semua siswa kelas V sudah diajarkan materi Fathul Makkah secara menyeluruh. Temuan kedua adalah siswa mampu menjelaskan sebagian kecil tentang materi Fathul Makkah. Temuan ketiga adalah siswa mampu menjelaskan sebab terjadinya Fathul Makkah. Temuan keempat adalah siswa merasa bosan dan jenuh belajar pelajaran SKI karena buku yang dipelajari kurang menarik. Temuan keenam adalah sumber belajar siswa hanya memakai buku paket saja.

Berdasarkan dari temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa kurang karena terbatas oleh sumber belajar yang minim sehingga menimbulkan rasa bosan dan jenuh dan hal ini berdampak pada ketuntasan hasil belajar siswa di sekolah.

Pada tahap kedua pengumpulan data melalui langkah-langkah sebagai berikut: (1) Menganalisis Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator materi Fathul Makkah kelas V. (2) Merumuskan tujuan pembelajaran dalam mengembangkan pembelajaran. (3) Memilih strategi dan teknologi berdasarkan kebutuhan. (4) Membuat instrumen kelayakan produk.

Pada tahap ketiga yaitu proses pengembangan produk awal yaitu menyusun komik. Langkah-langkah dalam produksi pengembangan komik yang dimanfaatkan sebagai media pembelajaran Fathul Makkah yaitu: (1) Menyiapkan buku SKI kelas V tentang Fathul Makkah sebagai salah satu referensi. (2) Membuat alur cerita. (3) Menentukan karakter tokoh. (4) Penyusunan naskah dilakukan ketika alur cerita telah selesai. (5) membuat sketsa komik dengan menggambar karakter tokoh sesuai alur cerita dari awal sampai akhir. (6) Penintaan dengan cara penebalan gambar menggunakan tinta setelah pembuatan sketsa. (7) Men-scan gambar dengan proses digital. (8) Memasukkan teks secara digital dengan tujuan memudahkan pengaturan tata letak teks atau balon kata sesuai *setting* dan ekspresi tokoh. (9) Pencetakan dan penjilidan komik yang dilakukan setelah pembuatan komik secara digital.

Pada tahap keempat yaitu validasi komik. Validasi komik dilakukan dengan menyebarkan angket kepada ahli materi dan ahli media serta siswa di MI At-Taroqqie Kota Malang kelas V sebagai validator empirik. Setelah validasi maka komik direvisi berdasarkan saran dan komentar valid. Adapun hasil validasi adalah sebagai berikut: (1) Validasi ahli

materi diperoleh angka 84,4%, dan dinyatakan layak dengan menambahkan saran perbaikan berupa mengurangi atau meminimalisir konten yang menjurus pada kekerasan agar tidak mempengaruhi kejiwaan dan sikap peserta didik dan menambah soal latihan yang bersifat ringan di sela-sela materi. (2) Validasi ahli media diperoleh angka 80% dan dinyatakan layak dengan menambahkan saran perbaikan yang berupa menambah keselarasan dan kemenarikan.

Pada tahap kelima yaitu uji coba terbatas yang dilakukan melalui tiga tahapan.

- (1) Ujicoba perorangan dengan menggunakan subjek tiga orang siswa kelas V yang sudah pernah menempuh materi peristiwa Fatkhul Makkah. Tiga orang siswa dipilih terdiri dari 1 orang yang memiliki prestasi belajar tinggi, satu orang dengan prestasi belajar sedang, dan satu orang dengan prestasi belajar rendah. Penentuan prestasi berdasarkan atas ranking siswa. Hasil uji coba perorangan sebesar 88,37%. Berdasarkan konversi skala 5, disimpulkan bahwa bahan ajar komik Fathul Makkah tidak memerlukan revisi ulang. Akan tetapi, bila dilihat kembali dari item jenis kriteria yang dinilai, maka diperlukan revisi ulang. Beberapa siswa menemui kendala berupa kata-kata sulit sehingga menghambat kelancaran dalam memahami kata-kat tersebut. Dengan demikian, perlu direvisi ulang tentang pemilihan kata pada bahan ajar komik Fathul Makkah.
- (2) Uji coba kelompok kecil dengan subjek enam orang siswa kelas V MI At-Taroqqie Kota Malang yang sudah pernah menempuh materi Fathul Makkah. Enam orang siswa dipilih terdiri dari 2 orang dengan prestasi belajar tinggi, 2 orang dengan prestasi belajar sedang, dan 2 orang dengan prestasi rendah. Penentuan prestasi berdasarkan atas ranking siswa. Hasil analisis uji coba kelompok kecil diperoleh hasil angka 87,87%.
- (3) Uji coba lapangan dengan subjek coba terdiri dari 40 siswa semester genap 2017/2018 kelas V MI At-Taroqqie Kota Malang yang telah menempuh materi Fathul Makkah. Analisa hasil uji coba lapangan diperoleh angka 86, 73%.

Tahap keenam yaitu produk akhir. Pada tahap ini pengembang melakukan penyetakan setelah klarifikasi data yang diperoleh dari angket berupa tanggapan dari siswa yang mengikuti pelajaran menggunakan komik.

Deskripsi kedua tentang keefektivitas bahan ajar SKI berbentuk komik untuk meningkatkan prestasi siswa kelas V semester II pada materi peristiwa Fatkhul Makkah di MI At-Taraqqie Kota Malang. Data nilai prestasi belajar SKI yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari nilai pelajaran SKI materi Peristiwa Fatkhul Makkah kelas V di MI Attaroqqie Kota Malang pada semester II. Prestasi belajar SKI materi Peristiwa Fatkhul Makkah yang diperoleh mempunyai nilai tertinggi dari 40 siswa yaitu sebesar 100 dan nilai terendah sebesar 80. Secara keseluruhan nilai atau prestasi belajar SKI materi Peristiwa Fatkhul Makkah sudah di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sebesar 75.

Selain hasil tersebut, percobaan penggunaan bahan ajar komik materi Peristiwa Fathul Makkah juga menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata prestasi. Adapun rata-rata prestasi siswa dilihat dari peningkatan nilai *pre-test* dan nilai *post-test* adalah rata-rata nilai *pre-test* sebelum siswa menggunakan bahan ajar komik materi Peristiwa Fathul Makkah hasil pengembangan sejumlah 62,75 dan hasil rata-rata nilai *post-test* setelah siswa menggunakan bahan ajar komik materi Peristiwa Fathul Makkah hasil pengembangan adalah

92. Berdasarkan hasil tersebut, bahan ajar komik materi Peristiwa Fathul Makkah hasil pengembangan dinilai cukup efektif untuk meningkatkan prestasi hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan proses penelitian pengembangan dan hasil uji coba terhadap bahan ajar SKI berbentuk komik materi peristiwa Fathul Makkah, dapat dikerucutkan menjadi beberapa kesimpulan:

1. Pengembangan bahan ajar ini menghasilkan produk berupa bahan ajar SKI berbentuk komik materi peristiwa Fathul Makkah untuk meningkatkan prestasi siswa kelas V semester II.
2. Hasil uji coba pengembangan bahan ajar ini berdasarkan penilaian siswa kelas V MI At-Taraqqie Kota Malang mendapatkan hasil dengan tingkat keefektifan yang tinggi, berdasarkan penilaian siswa dapat diambil rata-rata mencapai 86,73% (baik). Setelah dianalisis berdasarkan uji coba lapangan diperoleh hasil belajar siswa:
 - a. Rata-rata nilai hasil belajar pada tes akhir (*post-test*) diperoleh angka 92 mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tes awal (*pre-test*) yang mencapai nilai rata-rata 62,75. Perolehan nilai rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan mencapai 29,25 setelah memakai komik SKI materi peristiwa Fathul Makkah
 - b. Merujuk pada analisis manual dengan *Dependent Sample T-test*, signifikansi yang diperoleh adalah 29,25 sehingga dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Jadi berdasarkan analisis tersebut, hasilnya signifikan, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, ada perbedaan yang signifikan pada prestasi atau hasil belajar siswa kelas V MI At-taraqqie Kota Malang setelah menggunakan bahan ajar SKI berbentuk komik materi peristiwa Fathul Makkah dari produk hasil pengembangan.

SARAN

Berdasarkan penelitian dan pengembangan, kiranya peneliti menyampaikan saran untuk:

1. Saran Pemanfaatan

Produk ini dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran siswa dengan memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Bahan ajar ini didesain untuk pembelajaran di dalam atau di luar kelas, sehingga dapat melatih sifat kemandirian siswa.
- b. Bahan ajar ini memiliki beberapa soal untuk melatih pemahaman siswa, peran guru sangat dibutuhkan untuk membimbing siswa dalam mengerjakan soal.

2. Sarat Desiminasi Produk

Bahan ajar dalam berbentuk komik materi peristiwa Fathul Makkah ini dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa MI At-taraqqie Kota Malang. Jika ingin menggunakan komik ini di sekolah yang lain, perlu disesuaikan dengan kondisi setempat. Namun demikian, bagi siswa yang tertarik untuk belajar dengan menggunakan bahan ajar ini dapat menggunakannya sebagai salah satu sumber belajar mengenai sejarah kebudayaan Islam khususnya materi Fathul Makkah.

3. Saran Pengembangan

Meskipun hasil ujicoba menyatakan bahan ajar berbentuk komik ini tergolong kriteria layak, namun banyak poin-poin yang perlu dikembangkan. Perlu menindaklanjuti saran yang positif untuk mengembangkan produk lebih lanjut, saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Dalam tahap Uji Ahli Media peneliti hanya menggunakan dosen ahli media dalam bentuk komik saja, seharusnya dosen ahli media paling tidak mempunyai kriteria yang sudah banyak melakukan penelitian pengembangan agar produk yang review lebih efektif.
- b. Berdasarkan hasil penelitian pengembangan, perlu dilakukan penelitian pengembangan yang serupa pada materi perkalian dengan dua bilangan dengan pokok bahasan yang berbeda.
- c. Perlu penelitian lebih lanjut pada subjek yang lebih besar, dengan mengangkat materi Peristiwa fatkhul Makkah secara menyeluruh.
- d. Bahan ajar ini juga perlu diujicobakan secara khusus untuk pembelajaran individu.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2006. *Pedoman Memilih dan Menyusun Bahan Ajar*. Jakarta
- Pendidikan, Badan Standar Nasional. 2006. *Standar Isi* Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan Press.
- Sugiono. 2011. *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.